

ABSTRAK

Indriyani, NIM: 1910910043, skripsi dengan judul “Museum Purbakala Pati Ayam Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Kelas VII di SMP 2 Gebog Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2023” membahas mengenai sejarah berdirinya dan pemanfaatan Museum Purbakala Pati Ayam, juga relevansinya terhadap materi pembelajaran IPS. Kajian ini sesuai dengan salah satu bahasan dalam kajian IPS yakni dalam hal Sejarah Lokal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Museum Purbakala Pati Ayam sebagai Sumber Belajar 2) Untuk mengetahui pemanfaatan Museum Purbakala Pati Ayam sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Kelas VII oleh Guru IPS 3) Untuk mengetahui relevansi koleksi Museum Purbakala dengan materi pembelajaran IPS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di SMP N 2 Gebog Kec. Gebog Kab.Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu Pengelola Museum, Guru IPS, dan Peserta didik kelas VII A SMP N 2 Gebog. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengajuan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi. Selanjutnya data dianalisis dengan memilih dan merangkum data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar penelitian menjadi sempurna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, kelebihan Museum Purbakala Pati Ayam sebagai sumber belajar sejarah lokal yaitu koleksi museum yang lengkap dapat menambah pengetahuan pengunjung/peserta didik, temuan fosil utuh yang menjadi keunggulan dibandingkan museum lain, adanya fosil peninggalan alat-alat dari batu yang merupakan hasil budaya dapat diintegrasikan dalam materi pembelajaran IPS, Museum Purbakala Pati Ayam sebagai sumber belajar membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa. Kekurangan Museum Purbakala Pati Ayam dijadikan sebagai sumber belajar yaitu terbatasnya waktu, alat transportasi dan biaya, jarak dan keamanan peserta didik. *Kedua*, Pemanfaatan Museum Purbakala Pati Ayam sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal dalam Pembelajaran IPS dilakukan dalam dua tahapan, yaitu pemanfaatan di kelas dan kunjungan secara langsung ke museum. Adapun hambatan yang ditemukan dalam pemanfaatan museum oleh guru diantaranya jarak, waktu, biaya dan keselamatan peserta didik. *Ketiga*, Relevansi Koleksi Museum Purbakala Pati Ayam dengan materi pembelajaran IPS dalam pemanfaatannya dapat disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Materi Ajar Kurikulum Merdeka (RPP+).

Kata Kunci : Museum, Sumber Belajar, Pembelajaran.